



---

## 📖 Catatan Kajian Sesi Keduabelas: Peluk Tumbuhnya Melalui Stimulasi Otak, Asupan Sehat, dan Emosi yang Stabil

- **Pemateri:** dr. Victa Ryza Catartika, CBS.
- **Modul:** Mendorong Kemandirian (1-3 Tahun)
- **Tanggal:** Jumat, 26 September 2025
- **Link YouTube:** [https://www.youtube.com/live/8wp4u\\_fEwC0?si=IESLQ03T-tITUUbi](https://www.youtube.com/live/8wp4u_fEwC0?si=IESLQ03T-tITUUbi)
- **Link Modul:**  12. dr. Victa Ryza Catartika, CBS..pdf

---

## 💎 Mukadimah: Memahami Amanah di Periode Emasnya

Dokter Victa mengawali sesi dengan menyamakan persepsi kita mengenai periode krusial yang akan dibahas, yaitu **1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)**. Periode ini mencakup masa prenatal (sejak dalam kandungan) hingga anak berusia sekitar 2 tahun. Memahami tahapan usia ini sangat penting karena setiap fase memiliki indikator normal dan kebutuhan perkembangan yang berbeda.

---

# 1. Mengapa Kita Perlu Memperhatikan Tumbuh Kembang Anak?

Ada dua alasan fundamental mengapa memantau tumbuh kembang anak adalah sebuah keharusan.

## ♥ Dari Sisi Syariat: Anak adalah Amanah yang Akan Dipertanggungjawabkan

Setiap dari kita adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban. Orang tua adalah pemimpin bagi anak-anaknya.

-  **Dalil Hadits:** كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ... وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ...  
Artinya: "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya... dan seorang istri adalah pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka..."  
(HR. Bukhari no. 5188 dan Muslim no. 1829)
- **Pesan Ulama:** Ibnul Qayyim *rahimahullah* mengingatkan bahwa kelak di hari kiamat, Allah *Ta'ala* akan bertanya kepada para ayah tentang anaknya **sebelum** bertanya kepada anak tentang baktinya. Ini menunjukkan betapa besar hak anak yang harus ditunaikan oleh orang tuanya.

## 🧠 Dari Sisi Medis: Adanya Periode Sensitif (Golden Period)

Ilmu pengetahuan modern mengonfirmasi adanya periode emas dalam tumbuh kembang anak, terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan.

- **Perkembangan Otak yang Pesat:** Pada periode ini, otak anak berkembang dengan sangat cepat.
  - Saat lahir, volume otak baru mencapai 25% dari otak dewasa.
  - Pada usia 1 tahun, volume otak sudah mencapai **70%**.
  - Pada usia 2-3 tahun, volume otak mencapai **80-85%**.
- **Puncak Perkembangan Berbeda:** Setiap aspek perkembangan memiliki puncak periode sensitifnya masing-masing. Grafik menunjukkan bahwa kemampuan **pendengaran dan penglihatan** mencapai puncaknya di usia sangat dini, diikuti oleh **bahasa**, baru kemudian kemampuan kognitif yang lebih tinggi seperti berhitung dan kemampuan sosial. Mengetahui ini membantu kita untuk fokus memberikan stimulus yang tepat pada waktu

yang tepat.

---

## 2. Pertumbuhan Anak: Memantau Ukuran Fisik

Pertumbuhan adalah penambahan ukuran yang bersifat **kuantitatif**. Kita bisa memantaunya sejak dalam kandungan hingga ia lahir.

### Selama Masa Kehamilan (Prenatal)

- **Kenaikan Berat Badan (BB) Ibu:** Pertumbuhan janin bisa dipantau dari kenaikan BB ibu. Jika IMT ibu sebelum hamil normal, total kenaikan BB ideal selama kehamilan adalah sekitar **11,5 - 16 kg**.
- **Taksiran Berat Janin (TBJ) via USG:** Saat kontrol kehamilan (ANC), jangan hanya bertanya jenis kelaminnya. Tanyakan juga taksiran berat janinnya. Berikut adalah patokan rata-ratanya:
  - 20 minggu:  $\pm 500$  gram
  - 28 minggu:  $\pm 1.000$  gram (1 kg)
  - 36 minggu:  $\pm 2.500$  gram (2,5 kg)
  - 40 minggu:  $\pm 3.000 - 3.500$  gram (3 - 3,5 kg)

### Setelah Lahir (Postnatal)

- **Menggunakan Buku KIA/KMS:** Rutinlah menimbang dan mengukur anak di Posyandu dan catat hasilnya di buku KIA atau Kartu Menuju Sehat (KMS).
- **Target Kenaikan BB:**
  - 0-6 bulan: Naik sekitar **800 gram/bulan**.
  - 6-12 bulan: Naik sekitar **400 gram/bulan**.
- **Target Kenaikan Panjang Badan (PB):**
  - 0-6 bulan: Naik sekitar **2,5 cm/bulan**.
  - 6-12 bulan: Naik sekitar **1,25 cm/bulan**.
-  **Red Flag (Tanda Bahaya):** Waspadalah jika pada grafik pertumbuhan WHO, kurva pertumbuhan anak **mendatar atau menurun** dalam dua kali pengukuran berturut-turut. Segera periksakan ke dokter untuk mencari tahu penyebabnya dan mencegah stunting.

---

### 3. Perkembangan Anak dan Stimulasi Otak

Setelah membahas pertumbuhan fisik, dr. Victa beralih ke pembahasan **perkembangan**, yaitu bertambahnya kemampuan atau *skill*. Perkembangan ini sangat erat kaitannya dengan maturasi dan stimulasi otak.

#### Perkembangan Sensori Sejak dalam Kandungan (Prenatal)

Dokter Victa menjelaskan bahwa stimulasi otak sudah bisa dimulai sejak janin berada di dalam kandungan, karena sistem sensorinya berkembang secara bertahap.

- **Peraba (Taktil) - Mulai 7-8 minggu:** Ini adalah sistem sensori yang pertama kali berkembang. Janin mulai bereaksi terhadap sentuhan di area mulut dan pipi. Oleh karena itu, mengelus-elus perut sambil mengajak janin bicara adalah bentuk stimulasi awal yang baik.
- **Keseimbangan (Vestibular):** Sistem ini membuat janin bisa bergerak aktif dan berputar-putar di dalam rahim.
- **Pengecap (Gustatory) & Penciuman (Olfaktori) - Mulai 14 minggu:** Janin sudah bisa merasakan apa yang dikonsumsi oleh ibu melalui cairan amnion. Sebuah penelitian USG bahkan menunjukkan ekspresi janin yang tersenyum saat ibu makan makanan manis (wortel) dan berekspresi tidak suka saat ibu makan makanan pahit (kale).
- **Pendengaran (Auditori) - Mulai berfungsi di usia 24 minggu:** Meskipun strukturnya sudah ada sejak trimester pertama, fungsinya baru aktif sekitar 24 minggu. Di sinilah momen yang tepat untuk menstimulasi pendengaran janin, misalnya dengan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang jelas (*jahr*).
- **Penglihatan (Visual):** Ini adalah sistem sensori yang berkembang paling akhir. Bahkan saat lahir, penglihatan bayi masih buram dan terbatas.

#### Perkembangan, Stimulasi, dan *Red Flag* Setelah Lahir

Dokter Victa menyajikan panduan praktis bagi orang tua untuk memantau perkembangan anak dari usia 0 hingga 5 tahun, lengkap dengan cara stimulasi dan tanda bahaya (*red flag*) yang perlu diwaspadai jika anak belum mencapai kemampuan tertentu.

- **Usia 0-2 Bulan:**
  - **Perkembangan:** Mengangkat kepala sebentar, menatap wajah, menangis dengan intonasi berbeda, mulai tersenyum sosial.
  - **Stimulasi:** Lakukan *tummy time* singkat, berikan mainan kontras hitam-putih, ajak bicara, dan berikan banyak kontak mata.
  -  **Red Flag:** Kepala selalu lemas, tidak menatap wajah, tidak ada respons terhadap suara keras, tidak ada senyum sosial.
- **Usia 3-5 Bulan:**
  - **Perkembangan:** Angkat kepala 90°, berguling, meraih & memegang benda, mengoceh (*cooing*) dan tertawa, senang diajak main.
  - **Stimulasi:** Latih tengkurap, ajak main cilukba, berikan mainan berwarna cerah yang mudah digenggam, tirukan ocehannya.
  -  **Red Flag:** Belum bisa angkat kepala, tidak bisa meraih benda, tidak bersuara sama sekali, tidak mengenali ibu.
- **Usia 6-8 Bulan:**
  - **Perkembangan:** Duduk dengan bantuan, mulai merangkak, memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lain, *babbling* (ba-ba, da-da), mulai takut pada orang asing.
  - **Stimulasi:** Latih duduk, berikan mainan yang mudah digenggam, panggil namanya, ajak bicara.
  -  **Red Flag:** Belum bisa duduk dengan bantuan, tidak mengoceh, tidak bereaksi saat dipanggil namanya.
- **Usia 9-11 Bulan:**
  - **Perkembangan:** Duduk stabil tanpa bantuan, berdiri berpegangan, merangkak cepat, menjimpit benda kecil (*pincer grasp*), mengucapkan "mama/papa" non-spesifik, bisa bermain "dadah" atau tepuk tangan.
  - **Stimulasi:** Ajak berdiri dengan berpegangan, berikan makanan kecil untuk dijimpit (*finger foods*), bacakan buku bergambar.
  -  **Red Flag:** Belum bisa duduk sendiri, belum bisa menjimpit benda, tidak ada respons sosial.
- **Usia 12-17 Bulan (1 - 1,5 tahun):**
  - **Perkembangan:** Jalan sendiri beberapa langkah, menumpuk 2-3 kubus, memiliki 5-10 kata bermakna, mulai bermain pura-pura sederhana.
  - **Stimulasi:** Latih berjalan di ruang aman, sediakan balok, ajak menunjuk & menyebut nama benda.
  -  **Red Flag:** Belum bisa berdiri atau berjalan, belum ada kata bermakna sama sekali.
- **Usia 18-23 Bulan (1,5 - 2 tahun):**
  - **Perkembangan:** Bisa lari, naik tangga dibantu, menumpuk 4-6 kubus, mulai mencoret-coret, kosakata ±50 kata, bisa merangkai kalimat 2 kata ("mau makan"), bermain paralel (bermain di samping teman).
  - **Stimulasi:** Sediakan puzzle sederhana dan krayon besar, bacakan cerita, dorong bermain dengan teman sebaya.
  -  **Red Flag:** Belum bisa berjalan sendiri, tidak bisa coret-coret, tidak meniru kata, tidak ada minat berinteraksi.

- **Usia 24-35 bulan (2 - 3 tahun):**

- **Perkembangan:** Bisa naik sepeda roda tiga, melompat dengan dua kaki, menyusun 6-8 kubus, menggambar garis/lingkaran, merangkai kalimat 3 kata, mulai bermain imajinatif bersama teman.
  - **Stimulasi:** Ajari mengayuh sepeda, berikan pensil warna, ajak menyanyi dan berhitung sederhana, dorong *role play* (main dokter-dokteran).
  -  **Red Flag:** Belum bisa berlari, tidak bisa menggabungkan 2 kata, tidak bermain pura-pura.
- 

## 4. Asupan Sehat: Bahan Bakar untuk Tumbuh Kembang

Nutrisi adalah bahan bakar utama untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak. dr. Vicia merinci asupan sehat dari masa prenatal hingga balita.

### **Pemberian ASI: Makanan Terbaik di Awal Kehidupan**

- **Kapasitas Lambung Bayi:** Lambung bayi baru lahir sangat kecil, hanya seukuran buah ceri (5-7 ml). Jadi, jangan cemas jika di hari-hari pertama ASI yang keluar (kolostrum) tampak sedikit, karena itu sudah mencukupi kebutuhannya.
- **Tanda Lapar:** Kenali tanda lapar bayi sebelum ia menangis. Tanda awal adalah gelisah dan menggerakkan kepala mencari puting (*rooting*). Tanda berikutnya adalah memasukkan tangan ke mulut. Menangis adalah tanda lapar yang sudah sangat terlambat.
- **Posisi dan Pelekatan:** Pelekatan (*latch*) yang benar adalah kunci. Pastikan mulut bayi terbuka lebar, dagu menempel ke payudara, dan sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi.
- **Tanda Kecukupan ASI:** Patokan utamanya bukan tangisan bayi, melainkan **frekuensi buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB)**. Jika BAK sering dan warnanya jernih, insyaAllah asupan ASI-nya cukup.

### **Pemberian MPASI (Mulai Usia 6 Bulan)**

Pemberian MPASI harus memperhatikan tekstur, frekuensi, dan porsi yang bertahap sesuai usia anak.

- **Mikronutrien Penting:**

- **Vitamin A:** Diberikan setiap 6 bulan sekali (Februari & Agustus) di Posyandu untuk imunitas.
  - **Zat Besi:** Sangat penting untuk mencegah anemia. IDAI merekomendasikan suplementasi zat besi untuk semua anak, terutama usia 0-2 tahun, dimulai sejak usia 4 bulan.
  - **Vitamin D:** Penting untuk penyerapan kalsium serta kesehatan tulang dan gigi. Dosis harian yang dianjurkan adalah 400 IU untuk anak di bawah 1 tahun dan 600 IU untuk anak di atas 1 tahun.
- 

## 5. Emosi yang Stabil: Membangun Kesejahteraan Mental

Perkembangan emosi sangat berkaitan erat dengan perkembangan otak.

- **Tiga Bagian Otak:**

1. **Brain Stem (Otak Primitif):** Berkembang pertama, fungsinya untuk bertahan hidup (refleks).
2. **Midbrain & Limbic System:** Berkembang kedua, fungsinya mengatur emosi dan kelekatan (*attachment*).
3. **Cortical Brain (Otak Berpikir):** Berkembang paling akhir, fungsinya untuk berpikir, belajar, dan berbahasa.

- **Perkembangan Emosi Bertahap:**

- **0-6 bulan:** Mengenal nyaman vs tidak nyaman, muncul senyum sosial. Stimulasinya adalah **respons cepat** terhadap kebutuhan dan banyak pelukan.
- **1-2 tahun:** Emosi lebih beragam, mulai muncul tantrum. Peran orang tua adalah **memvalidasi emosi** ("Oh, Adik sedih ya...") dan konsisten dengan aturan.
- **2-3 tahun:** Egosentris meningkat ("ini punya aku!"). Peran orang tua adalah mulai **mengajarkan berbagi**.

- **Aturan Screen Time:**

- **< 18 bulan:** Tidak direkomendasikan sama sekali, kecuali untuk *video call* dengan pendampingan.
  - **18-24 bulan:** Boleh, namun sangat terbatas (tidak lebih dari 1 jam/hari), dengan konten berkualitas, dan **wajib didampingi orang tua**.
- 

## Sesi Tanya Jawab (Q&A)

**?** Pertanyaan (Anonim): Apa faktor penting dalam perkembangan IQ anak dan kapan fase



optimalnya?

 Jawaban dr. Victa: Fase optimal untuk memaksimalkan kapasitas (volume) otak adalah di 1000 hari pertama kehidupan. Caranya dengan memaksimalkan nutrisi (sejak ibu hamil) dan stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan sensori dan motorik anak.

? Pertanyaan (Pak Tanjung): Apakah HP bisa jadi stimulus? Dan bagaimana cara melindungi anak usia sekolah dari rekaman peristiwa negatif?

 Jawaban dr. Victa: HP tidak boleh dijadikan stimulus untuk menenangkan anak di bawah 3 tahun karena risikonya lebih besar (kecanduan dopamin). Untuk melindungi anak dari pengaruh negatif, kuncinya adalah membangun kelekatan (attachment) yang kuat sejak dini. Ketika attachment kuat, anak akan lebih percaya pada nasihat orang tuanya daripada pengaruh dari luar.

? Pertanyaan (Ibu Nurul): Anak saya 5 tahun, kalau tantrum suka teriak dan membanting barang. Bagaimana stimulasinya?

 Jawaban dr. Victa: Tantrum di usia 5 tahun dengan perilaku membanting barang sudah termasuk berlebihan dan perlu tindakan. Caranya:

1. Saat tantrum, biarkan ia meluapkan emosinya sejenak (jika aman).
2. Setelah mulai tenang, **validasi perasaannya** ("Adik sedih ya? Kenapa?").
3. Berikan batasan yang tegas. Jika ia mulai akan melempar barang, **tahan tangannya secara fisik** dan katakan, "Adik boleh nangis, tapi tidak boleh lempar-lempar barang." Ajarkan cara mengungkapkan keinginan tanpa merusak.

? Pertanyaan (Ibu Batrisoda): Anak saya (2 tahun) makannya sehat dan dibuatkan sendiri, tapi kenapa berat badannya susah naik? Sedangkan anak tetangga yang jajan sembarangan badannya lebih berisi.

 Jawaban dr. Victa: BB yang susah naik (stuck) bisa disebabkan banyak hal. Pertama, periksa apakah ada periode sakit. Kedua, periksakan ke dokter untuk mengecek kemungkinan anemia (kekurangan zat besi) atau infeksi kronis yang tidak terdeteksi (seperti TBC), karena keduanya bisa membuat berat badan anak sulit naik meskipun asupan makannya terlihat baik.

---

## Rangkuman Kajian

- **Anak adalah Amanah:** Memperhatikan tumbuh kembang anak adalah bagian dari tanggung jawab kita sebagai orang tua yang akan dipertanyakan oleh Allah *Ta'ala*.
- **Periode Emas 1000 HPK:** Perkembangan otak anak sangat pesat di 1000 hari pertama. Ini adalah waktu krusial untuk memberikan nutrisi dan stimulasi terbaik.
- **Pertumbuhan vs Perkembangan:** **Pertumbuhan** adalah soal ukuran (BB, TB) yang dipantau dengan KMS. **Perkembangan** adalah soal kemampuan (*skill*) yang dipantau melalui *milestone* usia.
- **Stimulasi Sesuai Usia:** Berikan stimulasi yang tepat sasaran sesuai dengan periode sensitif perkembangan anak (sensori, motorik, bahasa, emosi, sosial).



- **Asupan Sehat:** Penuhi kebutuhan nutrisi anak melalui ASI, MPASI yang adekuat, serta suplementasi mikronutrien penting seperti zat besi dan vitamin D.
- **Emosi Stabil:** Bangun emosi yang stabil dengan merespons kebutuhan anak secara cepat di usia dini, memvalidasi perasaannya, dan memberikan batasan yang konsisten.



### Catatan Penting (Pelajaran Praktis)

- **Jangan Hanya Tanya Jenis Kelamin saat USG:** Tanyakan juga **Taksiran Berat Janin (TBJ)** untuk memantau pertumbuhannya sejak dalam kandungan.
- **Rutin ke Posyandu:** Jangan remehkan buku KIA dan pemantauan di Posyandu. Ini adalah alat deteksi dini paling mudah dan efektif untuk mencegah stunting dan masalah pertumbuhan lainnya.
- **Stimulasi Sejak dalam Kandungan:** Ajak bicara dan elus-elus perut Anda. Janin sudah bisa merasakan sentuhan sejak usia 7-8 minggu dan mendengar suara sejak usia 24 minggu.
- **Kenali Red Flag:** Pahami *milestone* perkembangan anak Anda. Jika ada keterlambatan yang signifikan (misalnya, belum bisa duduk di usia 9 bulan, belum bisa berjalan di usia 18 bulan), segera konsultasikan ke dokter anak.
- **Batasi Screen Time dengan Tegas:** Untuk anak di bawah 1,5 tahun, *screen time* tidak direkomendasikan sama sekali (kecuali *video call*). Disiplin orang tua dalam hal ini sangat menentukan kesehatan perkembangan otak anak.
- **Validasi Emosi Anak:** Saat anak tantrum atau marah, jangan langsung menyalahkan. Akui perasaannya terlebih dahulu ("Ibu/Ayah tahu kamu marah/sedih..."), baru kemudian berikan arahan.



## Rangkuman Kuis Sesi 12: Stimulasi Otak, Asupan Sehat, dan Emosi yang Stabil

Berikut adalah kompilasi soal dan jawaban berdasarkan materi yang disampaikan oleh dr. Victa Ryza Catartika, CBS.

### Soal 1

? **Pertanyaan:** Sistem apa yang paling awal berkembang?

- (A) Audio
- (B) Visual
- (C) Taktil
- (D) Gustatori

✓ **Jawaban Benar: C. Taktil**

**Penjelasan:** Berdasarkan materi Sesi 12, sistem sensori yang pertama kali berkembang pada janin adalah **Taktil (peraba)**. Janin mulai bisa merasakan rangsangan sentuhan di area mulut dan pipi sejak usia kehamilan 7-8 minggu.

### Soal 2

? **Pertanyaan:** Apa milestone motorik kasar anak usia 12 bulan?

- (A) Naik tangga
- (B) Berdiri
- (C) Berjalan
- (D) Melompat

---

✓ **Jawaban Benar: C. Berjalan**

**Penjelasan:** Dalam tabel perkembangan anak yang disajikan, *milestone* atau capaian perkembangan **Motorik Kasar** untuk rentang usia **12-17 bulan** adalah "**Jalan sendiri**". Berdiri adalah *milestone* sebelumnya (sekitar 9-11 bulan), sementara naik tangga dan melompat adalah capaian untuk usia di atasnya.

---

### Soal 3

? **Pertanyaan:** Bagaimana syarat pelekatan saat menyusui yang baik?

- (A) Mulut terbuka lebar
- (B) Bibir atas ke arah keluar
- (C) Badan bayi menempel ke ibu
- (D) Telinga dan badan bayi lurus sejajar

---

✓ **Jawaban Benar: A. Mulut terbuka lebar**

**Penjelasan:** Pertanyaan ini secara spesifik menanyakan tentang **syarat pelekatan (latch)**, yaitu cara mulut bayi menempel pada payudara. Syarat utama untuk pelekatan yang dalam dan efektif adalah **mulut bayi yang terbuka lebar**, sehingga bisa memasukkan sebagian besar areola, bukan hanya puting. Pilihan C dan D lebih merujuk pada **posisi** menyusui yang benar.

---

### Soal 4

? **Pertanyaan:** Berapa lama screentime yang diperbolehkan untuk anak <1 tahun?

- (A) <2 jam
  - (B) Hanya video call
  - (C) Tidak direkomendasikan
  - (D) 1 jam
-

✓ **Jawaban Benar: C. Tidak direkomendasikan**

**Penjelasan:** Sesuai dengan rekomendasi ahli yang dibahas dalam materi, penggunaan gawai (*screen time*) untuk anak berusia **di bawah 18 bulan (termasuk di bawah 1 tahun) tidak direkomendasikan sama sekali**. Pengecualian yang diperbolehkan hanya dalam bentuk *video-chatting* (seperti *video call*), dan itu pun harus selalu didampingi orang tua.

---

#### Soal 5

? **Pertanyaan:** Apa stimulasi emosi untuk anak 0-6 bulan?

- (A) Berikan rasa aman, ajak main interaktif (cilukba, tos)
  - (B) Berikan pelukan, kontak mata, respon cepat terhadap kebutuhan
  - (C) Validasi emosi, beri pilihan sederhana, konsisten dengan aturan
  - (D) Ajarkan berbagi, latih menenangkan diri, beri pujian atas perilaku positif
- 

✓ **Jawaban Benar: B. Berikan pelukan, kontak mata, respon cepat terhadap kebutuhan**

**Penjelasan:** Dalam tabel "Perkembangan Emosi dan Stimulasi" yang disajikan, untuk rentang usia **0-6 bulan**, kolom "Peran Orang Tua / Stimulasi" secara spesifik menyebutkan: **"Berikan pelukan, kontak mata, respon cepat terhadap kebutuhan"**. Stimulasi ini sangat penting untuk membangun rasa aman dan kelekatan (*attachment*) pada bayi di fase paling awal kehidupannya.